

**ANALISIS YURIDIS PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
ANAK SEBAGAI KORBAN PENCABULAN PADA PUTUSAN
NOMOR344/PID.SUS/2024/PN PRP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum*



Oleh

ROY NOVIALDI
NIM. 2335136

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
FAKULTAS HUKUM
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS YURIDIS PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
ANAK SEBAGAI KORBAN PENCABULAN PADA
PUTUSAN NOMOR 344/PID.SUS/2024/PN PRP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum

Penyusun:

ROY NOYALDI
NIM. 2335136

PEMBIMBING I

Rise Karmilia, SH., MH., Ph. D
NIDN. 1004068502

PEMBIMBING II

Dani Kurniawansyah, SH., M. Kn
NIDN. 1005118708

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAAN
FAKULTAS HUKUM
2026

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Proposal penelitian ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada
hari tanggal 2026

Tim Penguji:

Ketua : Rise Karmila Mhum. Ph.D
Sekretaris : Dhani Kurniawan Sya Mh
Anggota 1 : Siska Amelia Mh
Anggota 2 : Romadhon Mh
Anggota 3 : Siti Rahma Mh.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Pasir Pengaraian



Rise Karmila, S.H., M.H., Ph.D
NIDN. 1004068502

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : ROY NOVIALDI

NIM : 2335136

Bidang Minat : Hukum Pidana

Judul : Analisis Yuridis Penegakan Hukum Terhadap Anak Sebagai
Pelaku Dan Anak Sebagai Pencabulan Pada Putusan Nomor
344/Pid.Sus/2024/Pn Prp

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang ditulis ini tidak mempunyai persamaan dengan penelitian lain. Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh pimpinan Fakultas.

Pasir Pengaraian, 2026
Yang membuat pernyataan,



ROY NOVIALDI
NIM. 2335136

ABSTRAK

Penegakan hukum terhadap anak sebagai korban pencabulan secara normatif telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, khususnya Pasal 4 dan Pasal 59A. Penelitian ini bertujuan menganalisis penegakan hukum serta hambatan yang memengaruhi perlindungan anak sebagai korban pencabulan dalam Putusan Nomor 344/Pid.Sus/2024/PN Prp. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi putusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakim menjatuhkan pidana kepada terdakwa dengan menerapkan Pasal 82 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 jo. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016, dengan status terdakwa sebagai orang dewasa yang memiliki relasi kuasa terhadap korban anak. Penerapan hukum tersebut menunjukkan fokus peradilan yang dominan pada penghukuman pelaku. Padahal, secara normatif hakim juga dapat mempertimbangkan Pasal 82 ayat (2) terkait pemberatan pidana serta Pasal 59A UU No. 35 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban untuk menjamin rehabilitasi dan pemulihan korban. Dinamika persidangan memperlihatkan aspek pemulihan korban terabaikan, sehingga keadilan yang terwujud bersifat formal. Hambatan utama meliputi keterbatasan struktural, stigma sosial, lemahnya internalisasi prinsip kepentingan terbaik anak sebagaimana Pasal 3 ayat (1) Konvensi Hak Anak, serta belum terpenuhinya keadilan substantif dan kepastian hukum bagi korban.

Kata Kunci: Pencabulan, Pendidik, Korban, Keadilan.

ABSTRACT

Law enforcement concerning children as victims of sexual abuse has been normatively regulated under Law Number 35 of 2014 on Child Protection, particularly Article 4 and Article 59A. This study aims to analyze law enforcement practices and the obstacles affecting the protection of children as victims of sexual abuse in Decision Number 344/Pid.Sus/2024/PN Prp. The research employs a normative juridical method with a statutory approach and a case decision study. The findings indicate that the judge imposed criminal sanctions on the defendant by applying Article 82 paragraph (1) of Law Number 35 of 2014 in conjunction with Law Number 17 of 2016, with the defendant holding the status of an adult who had a power relationship over the child victim. This application of law demonstrates a judicial tendency to focus predominantly on punishing the perpetrator. Normatively, however, the judge could also have considered Article 82 paragraph (2) regarding sentence enhancement, as well as Article 59A of Law Number 35 of 2014 and Law Number 31 of 2014 on the Protection of Witnesses and Victims to ensure the rehabilitation and recovery of the victim. Court dynamics reveal that the victim's recovery aspect was neglected, resulting in justice that is primarily formalistic. The main obstacles include structural limitations, social stigma, weak internalization of the principle of the best interests of the child as stipulated in Article 3 paragraph (1) of the Convention on the Rights of the Child, and the unfulfilled realization of substantive justice and legal certainty for victims.

Keywords: *Sexual Abuse, Educator, Victim, Justice.*

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah ditentukan. Ada pun judul skripsi ini yaitu **“ANALISIS YURIDIS PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN PENCABULAN PADA PUTUSAN NOMOR344/PID.SUS/2024/PN PRP”**. Penulis merasa bahagia berkat tercapainya penyelesaian tugas ini, namun dalam prosesnya penulis tidak sendiri, melainkan penulis juga didukung dan dimotivasi oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hardianto, M. Pd. selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Pasir Pengaraian.
2. Ibu Rise Karmilia, SH., M. Hum., Ph. D selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian serta sebagai Pembimbing I yang telah membina dan memberikan masukan dalam proses ini
3. Bapak Almadison, SH., MH., CPLC., CPCLE selaku Kaprodi Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian
4. Bapak Dani Kurniawansyah, SH., M. Kn sebagai Pembimbing II yang telah memberi nasihat dan arahan
5. Untuk keluarga tercinta, serta untuk Ibu dan Ayah tersayang yang selalu mendoakan serta memberi semangat dalam proses ini. Serta tidak lupa juga untuk seluruh rekan-rekan mahasiswa yang memberi dukungan dalam penulisan proposal penelitian ini

Pasir Pengaraian,

2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tindak Pidana.....	10
2.1.1 Pengertian Tindak Pidana.....	10
2.1.2 Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	13
2.1.3 Faktor-Faktor Penagakan Hukum Pada Tindak Pidana	15
2.2 Teori Perlindungan Anak	20
2.3 Teori Sistem Peradilan Pidana	23
2.4 Teori Kepastian Hukum	29
2.5 Tindak Pidana Pencabulan	34
2.6 <i>Victimology & Secondary Victimization</i>	38
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Fokus Penelitian	49
3.3 Sumber Data.....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5 Teknik Analisa Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Penegakan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Pencabulan pada Putusan Nomor344/Pid.Sus/2024/PN Prp.....	53

4.2 Hambatan Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Pencabulan	92
BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Temuan Dalam Putusan	70
Tabel 4. 2 Analisis Berdasarkan Kesesuaian Peraturan Perundang-Undangan ...	77
Tabel 4. 3 Analisis Evaluasi Penerapan Pasal Sanksi Hukum	90